



**PENGARUH PERPUTARAN TOTAL AKTIVA DAN *PROFIT MARGIN*
TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
BARANG KONSUMSI YANG TERCATAT
DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)
PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**ROSLAINI HASIBUAN
NIM. 13 230 0259**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018

2015 03 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI



**PENGARUH PERPUTARAN TOTAL AKTIVA DAN *PROFIT MARGIN*
TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
BARANG KONSUMSI YANG TERCATAT DI
DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)
PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**ROSLAINI HASIBUAN
NIM. 13 230 0259**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. ABDUL NASSER HASIBUAN, S.E, M.Si
NIP. 19790525 2006 04 1 004

PEMBIMBING II

RIZAL MA'RUF AMIDY SIREGAR, MM
NIP. 19811106 2015 03 1 001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faz (0634) 24022

Hal : Skripsi
A. n. **Roslaini Hasibuan**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 2 Mei 2018

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Roslaini Hasibuan** yang berjudul "**Pengaruh Perputaran Total Aktiva dan Profit Margin Terhadap Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2013-2017**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani siding munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 2006 04 1 004

Pembimbing II

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIP. 19811106 2015 03 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rolaini Hasibuan
Nim : 13 20 0259
Fakultas/Juruan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH PERPUTARAN TOTAL AKTIVA DAN PROFIT MARGIN TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERCATAT DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES) PERIODE 2013-2017.**

Dengan ini saya menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 02 Juli 2018

Saya yang menyatakan




ROLAINI HASIBUAN
NIM 13 230 0259



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpunan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA

NAMA : ROSLAINI HASIBUAN
NIM : 13 230 0259
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Perputaran Total Aktiva dan *Profit Margin*
Terhadap Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Barang
Konsumsi Yang Tercatat di Daftar Efek Syariah (DES)
Periode 2013-2017

Ketua

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIP. 19811106 2015 03 1 001

Anggota

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200112 1 001

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIP. 19811106 2015 03 1 001

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpunan
Tanggal : 30 Juni 2018
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 78 (B)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,23



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

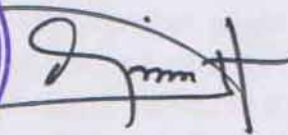
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERPUTARAN TOTAL AKTIVA
DAN PROFIT MARGIN TERHADAP LABA PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR BARANG
KONSUMSI YANG TERCATAT DI DAFTAR
EFEK SYARIAH (DES) PERIODE 2013-2017**

**NAMA : ROSLAINI HASIBUAN
NIM : 13 230 0259**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 17 Juli 2018




**Dr. Darwis Harahap, S.Hl., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faz (0634) 24022

Nomor : B-14/In. 14/G.6a./PP.00.9/05/2018
Lamp : -
Perihal : Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi

30 Mei 2018

Yth:

Bapak :

1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
2. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, Disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Roslaini Hasibuan
Nim : 13 230 0259
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Lama : Analisis Pengaruh Perputaran Total Aktiva Dan *Profit Margin* Terhadap Laba Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2011-2015
Judul Baru : Pengaruh Perputaran Total Aktiva Dan *Profit Margin* Terhadap Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2013-2015.

Untuk itu, kami mengharapkan kesediaan Bapak menjadi pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi mahasiswa yang dimaksud.

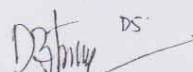
Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui:

Dekan,

Pt. Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Darwis Marahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015 &

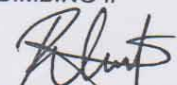

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 2006 04 1 004


Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIP. 19811106 2015 03 1 001

ABSTRAK

Nama :ROSLAINI HASIBUAN
Nim :13 230 0259
Judul :Pengaruh Perputaran Total Aktiva dan *Profit Margin* Terhadap Laba Pada Perusahaan Subsektor Barang Konsumsi yang Tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2013-2017

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi atau kenaikan dan penurunan pada laba yang diperoleh perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES), kenaikan atau penurunan yang terjadi tidak sejalan dengan kenaikan perputaran total aktiva atau pun *profit margin*. Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel perputaran total aktiva dan variabel *profit margin* terhadap laba pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2017.

Ruang lingkup teori dalam penelitian ini berkaitan dengan laporan keuangan yang membahas mengenai bidang ilmu akuntansi dan manajemen keuangan. Dan teori rasio keuangan yang membahas mengenai perputaran total aktiva, *profit margin*, dan laba.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data skunder. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan sub sektor barang konsumsi secara tahunan dari 2013-2017. Sumber data diambil dari www.idx.co.id. Sampel penelitian ini adalah tujuh perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES). Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, metode analisis data panel, uji hipotesis yaitu uji t, uji f, uji determinasi (R^2) dan regresi linier berganda. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan *eviews* versi 9.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa perputaran total aktiva (TATO) berpengaruh terhadap laba pada perusahaan sub sektor barang konsumsi periode 2013-2017 yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.195552 > 2,036933$). Variabel *profit margin* juga berpengaruh terhadap laba pada perusahaan sub sektor barang konsumsi periode 2013-2017 yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.689082 < 2,036933$). Secara simultan variabel perputaran total aktiva dan *profit margin* berpengaruh terhadap laba pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah periode 2013-2017. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.711666 > 3,294537$).

Kata Kunci: Perputaran Total Aktiva, *Profit Margin*, Laba Usaha

KATA PENGANTAR



AssalamualaikumWr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada ruh junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi seluruh alam.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan Jurusan Ekonomi Syariah. Skripsi ini berjudul: **Analisis Pengaruh Perputaran Total Aktiva dan *Profit Margin* Terhadap Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi yang Tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2013-2017.**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di IAIN Padangsidimpuan.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil

Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
4. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.A Kepala Perpustakaan serta Ibu Arti Damisa S.H.I., M.E.I pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan ilmu yang tak ternilai serta seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu kelancaran dan administrasi akademik.
7. Teristimewa penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ibunda Dahlia Siregar, S.Ag yang selalu memberikan bimbingan dan arahan, pendamping dan penyejuk hati dan tidak pernah lelah mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus serta do'a untuk kesuksesan peneliti. Juga terima kasih kepada abang, kakak, dan adik tersayang yang telah menjadi sumber motivasi bagi peneliti yang selalu memberikan do'a dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
8. Sahabat-sahabat, teman-teman serta rekan-rekan mahasiswa terlebih untuk mahasiswa angkatan 2013/ES-6-AK yang juga turut memberikan saran dan dorongan kepada peneliti, baik berupa diskusi maupun buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
9. Buat sahabat peneliti Juliana Sari, Masroi Hanum, Hidayah Fitri yang selalu member support, dan menjadi teman terbaik peneliti.

Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti tiada kata-kata indah yang dapat penulis ucapkan selain do'a semoga kebaikan dari semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk memperbaiki tulisan peneliti selanjutnya, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca secara umum.

Padangsidempuan, Juli 2018

Peneliti,

ROSLAINI HASIBUAN

NIM: 13 230 0259

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	vi
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Kerangka Teori.....	14
a) Laporan Keuangan	15
b) Bentuk-bentuk Rasio Keuangan.....	17
2. Analisis Laba	22
3. Jenis-jenis Laba.....	25
4. Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Laba	26
5. Fungsi Laba.....	27
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Konsep.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Jenis dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Analisis Data	38
1. Hasil Estimasi Data Panel.....	38

a.	Koefisien Tetap Antar Waktu dan Individu (<i>Common Effect</i>): <i>Ordinary Least Square</i>	39
b.	<i>Fixed Effect</i>	39
c.	<i>Random Effect</i>	40
2.	Pemilihan Model Data Panel.....	40
a.	Uji <i>Chow</i>	40
b.	Uji <i>Langrange Multiplier</i> (LM)	41
3.	Uji Asumsi Klasik.....	42
4.	Uji Hipotesis.....	43
5.	Uji Regresi Berganda	44
BAB IV HASIL PENELITIAN		47
A.	Gambaran Umum Daftar Efek Syariah (DES).....	47
B.	Gambaran Umum Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi yang Tercatat Di Daftar Efek Syariah (DES).....	52
C.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
D.	Hasil Estimasi Data Panel.....	56
1.	Hasil Uji <i>Common Effect</i>	56
2.	Hasil Uji <i>Fixed Effect</i>	57
3.	Hasil Uji <i>Random Effect</i>	57
E.	Pemilihan Model Data Panel.....	58
1.	Uji <i>Chow</i>	58
2.	Uji <i>Lengrangge Multiplier</i>	60
F.	Uji Hipotesis.....	62
1.	Uji t (Uji Secara Parsial)	62
2.	Uji F (Uji Secara Simultan).....	65
3.	Uji Determinasi R^2	66
G.	Hasil Regresi Berganda.....	67
H.	Hasil Pembahasan	69
BAB V PENUTUP		71
A.	Kesimpulan	71
B.	Saran	72

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Laba adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan atas kegiatan atau aktivitas yang telah dilakukan selama periode bersangkutan. Dengan laba maka perusahaan akan mampu mengembangkan usahanya dan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya. “Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, maka perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.”¹

“Perusahaan yang mempunyai laba yang besar akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga akan memberikan peluang pada peningkatan laba yang besar pula”.²Salah satu faktor yang dapat mendukung peningkatan laba bersih perusahaan adalah jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila perusahaan memiliki aktiva yang tinggi maka kegiatan operasional pada perusahaan dalam memproduksi akan semakin meningkat apabila produksi perusahaan tersebut meningkat maka laba perusahaan pasti akan meningkat, peningkatan penjualan maka akan berdampak pada peningkatan laba perusahaan juga. Laba yang diperoleh tidak saja digunakan untuk

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 196.

²Yeni Herlina, “Pengaruh Perputaran Total Aktiva Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014”. (Artikel Skripsi), hlm 1.

membayai operasi perusahaan tetapi juga digunakan untuk ekspansi perusahaan melalui berbagai kegiatan.

Laba bisa diperoleh melalui perputaran total aktiva yang tinggi, semakin besar perputaran total aktiva maka menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam mendapatkan laba.³Selain itu, laba yang tinggi juga diperoleh melalui tingkat margin yang tinggi.

Profit margin ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat *profit margin* ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi”.⁴

Rasio *profitabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktivitas normal bisnisnya.⁵Dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.Untuk mengukur tingkat efektifitas suatu perusahaan dalam memperoleh laba maka digunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas digunakan untuk memperlihatkan efektifitas perusahaan secara maksimal. Dimana salah satu dari rasio aktivitas ini adalah perputaran total aktiva.

Profit margin menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba

³Syamsudin dan Ceky Primayuta, *Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol.13 No.1), hlm 68.

⁴Sofyan Syafri Harahap, *Analisis kritis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). hlm.304.

⁵Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: Center ForAcademic Publishing Service, 2015), hlm. 226.

cukup tinggi”.⁶ Berikut ini adalah tabel kondisi perputaran total aktiva, *profit margin* dan laba pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah periode 2013-2017.

Tabel 1.1
Kondisi Perputaran Total Aktiva, *Profit Margin*, dan Laba
Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Tercatat
Di Daftar Efek Syariah(DES) Tahun 2013-2017

N O	Nama Perusahaan	Tahun	Perputaran Total Aktiva	Profit Margin	Laba (Jutaan Rupiah)
1	PT. Indofarma Tbk	2013	1.03	25%	(54.222.595.302)
		2014	1.10	23%	1.164.824.606
		2015	1.05	20%	6.565.707.419
		2016	1.10	23%	5.266.906.791
		2017	1.06	20%	5.145.063.683
2	PT. Kimia Farma Tbk	2013	1.75	30%	215.642.329.977
		2014	1.50	31%	236.531.070.864
		2015	1.50	32%	265.549.762.082
		2016	1.50	31%	271.957.947.663
		2017	1.70	32%	331.707.571.461
3	PT. Kedawung Setia Rachmat Ind Tbk	2013	1.62	12%	36.002.772.194
		2014	1.69	13%	44.489.139.365
		2015	1.45	13%	11.470.563.293
		2016	1.69	13%	47.127.349.067
		2017	1.55	15%	68.965.208.549
4	PT. Kalbe Farma Tbk	2013	1.41	48%	1.970.452.449.686
		2014	1.39	49%	2.121.090.581.630
		2015	1.30	48%	2.057.694.281.873
		2016	1.40	49%	2.350.884.933.551
		2017	1.42	50%	2.453.251.410.604
5	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk	2013	0.82	19%	(12.040.411.197)
		2014	0.63	20%	1.746.709.496
		2015	0.57	19%	3.968.046.308
		2016	0.53	20%	6.933.035.457
		2017	0.90	17%	31.140.558.174
6	PT. Martina	2013	1.04	51%	16.162.858.075

⁶ Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 304.

	Berto Tbk	2014	1.07	51%	4.209.864.570
		2015	1.04	50%	(14.056.549.894)
		2016	1.10	55%	8.813.611.079
		2017	1.01	50%	24.690.826.118
7	PT. Mandom Indonesia Tbk	2013	1.37	39%	160.148.465.833
		2014	1.23	39%	175.828.646.432
		2015	1.11	38%	544.474.278.014
		2016	1.24	37%	1.620.599.56.347
		2017	1.46	39%	179.126.382.068

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa laba usaha perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sampai tahun 2017. PT. Indofarma Tbk pada tahun 2013, tingkat *profit margin* sebesar 25 persen dan perputaran total aktiva 1,03 kali, laba (rugi) yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 54.222.595.302, sedangkan pada tahun 2014 *profit margin* menurun menjadi 23 persen dan perputaran total aktiva 1,10 kali, laba yang diperoleh perusahaan Rp 1.164.824.606. Pada tahun 2015 *profit margin* sebesar 20 persen dan perputaran total aktiva 1,05 kali, laba perusahaan yang diperoleh meningkat menjadi sebesar 6.565.707.419. Sementara pada tahun 2016 *profit margin* 23 persen dan perputaran total aktiva 1,10 kali, laba perusahaan yang diperoleh Rp 5.266.906.791, sedangkan pada tahun 2017 *profit margin* diturunkan menjadi 20 persen dan perputaran total aktiva 1,06 kali, laba perusahaan yang diperoleh menurun menjadi Rp 5.145.063.683.-

PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2013, tingkat *profit margin* sebesar 30 persen dan perputaran total aktiva 1,75 kali, laba yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 215.642.329.977, sedangkan pada tahun 2014 *profit*

margin naik menjadi 31 persen dan perputaran total aktiva 1,50 kali, laba yang diperoleh perusahaan naik menjadi Rp 236.531.070.864. Pada tahun 2015 *profit margin* meningkat menjadi 32 persen dan perputaran total aktiva 1,50 kali, laba perusahaan yang diperoleh naik menjadi Rp 265.549.762.082. Sementara pada tahun 2016 *profit margin* 31 persen dan perputaran total aktiva 1,50 kali, laba perusahaan yang diperoleh Rp 271.957.947.663, sedangkan pada tahun 2017 *profit margin* 32 persen dan perputaran total aktiva 1,70 kali, laba perusahaan yang diperoleh menjadi Rp 331.707.571.461.-

PT. Kedawung Setia Rachmat Ind Tbk pada tahun 2013, tingkat *profit margin* sebesar 12 persen dan perputaran total aktiva 1.62 kali, laba yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 36.002.772.194 sedangkan pada tahun 2014 *profit margin* meningkat menjadi 13 persen dan perputaran total aktiva 1.69 kali, laba yang diperoleh perusahaan naik menjadi Rp44.489.139.365. Pada tahun 2015 *profit margin* tetap sebesar 13 persen dan perputaran total aktiva 1,45 kali, laba perusahaan yang diperoleh sebesar Rp 11.470.563.293. Sementara pada tahun 2016 *profit margin* sebesar 13 persen dan perputaran total aktiva 1,69 kali, laba perusahaan yang diperoleh menjadi Rp 47.127.349.067. Sedangkan pada tahun 2017 *profit margin* sebesar 15 persen dan perputaran total aktiva 1,55 kali, laba perusahaan yang diperoleh meningkat menjadi Rp 68.965.208.549.-

PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2013, tingkat *profit margin* sebesar 51 persen dan perputaran total aktiva 1,41 kali, laba yang diperoleh

perusahaan sebesar Rp 1.970.452.449.686, sedangkan pada tahun 2014 *profit margin* menjadi 49 persen dan perputaran total aktiva 1,39 kali, laba yang diperoleh perusahaan naik menjadi Rp 2.121.090.581.630. Pada tahun 2015 *profit margin* sebesar 48 persen dan perputaran total aktiva 1,41 kali, laba perusahaan yang diperoleh sebesar Rp 2.057.694.281.873. Sementara pada tahun 2016 *profit margin* sebesar 49 persen dan perputaran total aktiva 1,39 kali, laba perusahaan yang diperoleh menjadi Rp 2.121.090.581.630. Sedangkan pada tahun 2017 *profit margin* sebesar 50 persen dan perputaran total aktiva 1,42 kali, laba perusahaan yang diperoleh menurun menjadi Rp 2.057.694.281.873.-

PT. Langgeng Makmur Industri Tbk pada tahun 2013, tingkat *profit margin* sebesar 19 persen dan perputaran total aktiva 0,82 kali, rugi yang diperoleh perusahaan sebesar (Rp12.040.411.197) sedangkan pada tahun 2014 *profit margin* naik menjadi 20 persen dan perputaran total aktiva 0,63 kali, laba yang diperoleh perusahaan menjadi Rp 1.746.709.496. Pada tahun 2015 *profit margin* sebesar 19 persen dan perputaran total aktiva 0,57 kali, laba perusahaan yang diperoleh mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp 3.968.046.308. Sementara pada tahun 2016 *profit margin* sebesar 20 persen dan perputaran total aktiva 0,53 kali, laba perusahaan yang diperoleh menurun menjadi Rp 2.350.884.933.551. Sedangkan pada tahun 2017 *profit margin* sebesar 17 persen dan perputaran total aktiva 0,90 kali, laba perusahaan yang diperoleh naik menjadi Rp 2.453.251.410.604.-

PT. Martina Berto Tbk pada tahun 2013, tingkat *profit margin* sebesar 51 persen dan perputaran total aktiva 1,04 kali, laba yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 16.162.858.075 sedangkan pada tahun 2014 *profit margin* 51 persen dan perputaran total aktiva 1,07 kali, laba yang diperoleh perusahaan menurun menjadi Rp 4.209.864.570. Pada tahun 2015 *profit margin* sebesar 50 persen dan perputaran total aktiva 1,04 kali, rugi perusahaan yang diperoleh sebesar (Rp14.056.549.894). Sementara pada tahun 2016 *profit margin* sebesar 55 persen dan perputaran total aktiva 1,10 kali, laba perusahaan yang diperoleh menjadi Rp 8.813.611.079. Sedangkan pada tahun 2015 *profit margin* sebesar 50 persen dan perputaran total aktiva 1,01 kali, laba perusahaan yang diperoleh mengalami kerugian sebesar (Rp24.690.826.118).-

PT. Mandom Indonesia Tbk pada tahun 2013, tingkat *profit margin* sebesar 39 persen dan perputaran total aktiva 1,37 kali, laba yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 160.148.465.833 sedangkan pada tahun 2014 *profit margin* tetap 39 persen dan perputaran total aktiva 1,23 kali, laba yang diperoleh perusahaan meningkat menjadi Rp 175.828.646.432. Pada tahun 2015 *profit margin* sebesar 38 persen dan perputaran total aktiva 1,11 kali, laba perusahaan yang diperoleh sebesar Rp 544.474.278.014. Sementara pada tahun 2016 *profit margin* sebesar 37 persen dan perputaran total aktiva 1,24 kali, laba perusahaan yang diperoleh menjadi Rp 162.059.596.347. Sedangkan pada tahun 2017 *profit margin* sebesar 39 persen dan perputaran

total aktiva 1,11 kali, laba perusahaan yang diperoleh naik menjadi Rp 179.126.382.068.-

Dari penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa perputaran aktiva dan *profit margin* dapat mempengaruhi laba usaha.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam melihat pengaruh perputaran total aktiva dan *profit margin* terhadap laba perusahaan adalah terjadinya fluktuasi di beberapa tahun yakni kenaikan perputaran total aktiva dan *profit margin* yang tidak diikuti oleh laba perusahaan begitu juga sebaliknya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, untuk mempermudah peneliti dalam pembahasan ini maka peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini yaitu analisis ratio perputaran total aktiva tetap dan *profit margin* terhadap laba pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2013-2017.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian terhadap variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam definisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk

melakukan pengukuran maupun penelitian. Berikut adalah tabel definisi operasional variabel:

Tabel 1.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Perputaran Total Aktiva (X_1)	Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. ⁷	1. Penjualan 2. Total aktiva	Rasio
<i>Ratio Profit Margin</i> (X_2)	<i>Ratio profit margin</i> atau laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran ratio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih	1. Penjualan 2. HPP	Rasio
Laba (Y)	Laba adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan atas kegiatan atau aktivitas yang telah dilakukan selama periode bersangkutan.	1. Pendapatan 2. Beban 3. Penyusutan 4. Pajak	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh perputaran total aktiva terhadap laba pada perusahaan barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh *profit margin* terhadap laba perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Barang konsumsi yang Tercatat di Efek Syariah?

⁷ Kasmir, *Op.Cit* , hlm 185.

3. Apakah terdapat pengaruh perputaran total aktiva dan *profit margin* terhadap laba perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Barang konsumsi yang Tercatat di Daftar Efek Syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh perputaran total aktiva dan *profit margin* terhadap laba pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di DES.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah, untuk menambah wawasan peneliti tentang kajian yang ditekuni sewaktu kuliah, dan untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai perputaran total aktiva, *profit margin*, dan laba pada perusahaan. Penelitian ini juga dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan sebagai referensi untuk kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya.

3. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan, dapat membantu memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta membantu para mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional variabel serta sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator, dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna baik bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

BAB II Landasan Teori yang terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang penjelasan-

penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya variabel penelitian dan digambarkan bagaimana perbandingan antar variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian yang terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi, dan sampel, instrumen pengumpulan data, analisis dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian tersebut. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan peneliti. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Analisa Data menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan penulis, selanjutnya penulis membuat deskriptif variabel penelitian dan agar lebih jelas dapat memberikan gambaran berupa grafik maupun diagram yang akan membuat perkembangan masing-masing variabel tiap periode. Selanjutnya penulis

menjabarkan hasil analisa data yang diolah dengan bantuan program komputer eviews.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan oleh penulis. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.¹

Akuntansi di dalam Islam didasarkan pada firman Allah SWT dalam Al-Quran, bahwa sistem pengelolaan jagad raya dan manajemen alam ini menggunakan sistem yang mirip dengan apa yang sekarang kita kenal dengan akuntansi. Allah tidak membiarkan manusia bebas melakukan semua hal tanpa aturan. Allah memiliki malaikat Raqib dan Atid yang tugasnya mirip dengan tugas akuntan di dunia bisnis, yaitu mencatat kegiatan ataupun transaksi yang dilakukan setiap manusia. Pencatatan tersebut kemudian diposting dalam buku yang disebut *Sijjin* (laporan amal baik) dan *Illyin* (laporan amal buruk) yang nantinya

¹ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting :Edisi Kedelapan, Cetakan kedua*, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2012), hlm 17.

akan dilaporkan kepada Allah dan sebagai dasar pertanggung jawaban manusia diakhirat.

Oleh karena itu, laporan keuangan dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan. Karena fungsi utama sebagai pencatatan inilah, banyak ekonom muslim yang merujuk Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 sebagai landasan utama akuntansi syariah.²

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَأَكْتُوبُهُ ۗ وَلِيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ وَلَا يَأْبَ
كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۗ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah [179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.³

²Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*: Cetakan pertama, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 2.

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Penerbit Bintang Indonesia, 2012), hlm. 500.

Dari ayat diatas, Islam mengajarkan pada umatnya untuk mencatat kegiatan bermuamalah secara tunai dengan disaksikan 2 orang saksi yang adil. Dalam pencatatan hendaklah adil dan benar yaitu mencatat apa yang telah disepakati oleh kedua belah pihak tanpa menambah atau mengurangi serta adanya kesaksian. Yang dalam hal ini perintah Allah SWT untuk mencatat transaksi yang bersifat tidak tunai telah mendorong setiap individu untuk senantiasa menggunakan dokumen ataupun bukti transaksi.⁴

a. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.⁵ Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.⁶

Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan, kemudian juga dapat menilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal

⁴Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah* :Edisi Kedua (Jakarta : Salema Empat, 2014), hlm 2.

⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Analisi Kritis Atas Laporan Keuangan* ,Op.Cit, hlm 297.

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Op.Cit, hlm 104.

yang perlu dilakukan kedepan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan. Atau kebijakan yang harus di ambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen ke depan.⁷

a. Bentuk-bentuk Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan.

2) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk

⁷*Ibid.*, hlm. 105.

mengukur tingkat efisiensi (efektifitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, sediaan, penagihan piutang dan efisiensi dibidang lainnya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

Dari hasil pengukuran ini, akan diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehingga manajemen dapat mengukur kinerja mereka selama ini. Rasio aktivitas terdiri dari :

a. Rasio Perputaran Piutang

Piutang adalah tagihan kepada pihak lainnya yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Sedangkan perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang di tanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik, karena penagihan dilakukan semakin cepat.

Rumus untuk mencari perputaran piutang:⁸

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

b. Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

Aktiva merupakan harta atau kekayaan yang segera dapat diuangkan (ditunaikan), baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Klasifikasi aktiva terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya.

Aktiva lancar adalah harta atau kekayaan yang segera dapat diuangkan (ditunaikan) pada saat dibutuhkan dan paling lama satu tahun.

Aktiva tetap adalah harta atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun.

Perputaran aktiva tetap adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode atau dengan kata lain untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sesungguhnya atau belum.⁹ Rasio ini juga digunakan untuk menunjukkan berapa kali nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan tinggi.

Rumus untuk mencari perputaran aktiva:¹⁰

⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Op.Cit*, hlm. 176.

⁹*Ibid.*, hlm. 184.

¹⁰Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Op.Cit*, hlm. 309.

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{penjualan (sales)}}{\text{total aktiva tetap (TotalFixedAssts)}}$$

c. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

Perputaran total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Total assets turn over menunjukkan tingkat efisiensi Penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva. Dengan kata lain, jumlah asset yang sama dapat memperbesar tingkat laba apabila *total assets turn over* ditingkatkan atau diperbesar. Rumus untuk mencari *total assets turn over* adalah sebagai berikut:¹¹

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{penjualan (sales)}}{\text{total aktiva (Total Assets)}}$$

3) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

¹¹*Ibid*, hlm. 310.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.¹²

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun sebaliknya, jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan. Rasio profitabilitas terdiri dari:¹³

a. Profit Margin

Profit Margin atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Profit Margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih. *Profit Margin* yang tinggi

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Op. Cit.*, hlm. 196.

¹³ *Ibid.*, hlm. 199-200.

menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi begitu juga sebaliknya. Secara umum rasio yang rendah bisa menunjukkan ketidak efisienan manajemen perusahaan.¹⁴

b. Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment/ROI*)

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on investmen* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi.

c. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity/ROE*)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

2. Analisis Laba

Siapa pun yang melakukan kegiatan bisnis pasti memiliki alasan ekonomis mengapa dia terus melakukan bisnis. Biasanya alasan tradisional itu adalah untuk mendapatkan laba. Oleh karena itu si pelaku bisnis itu sendiri pasti memiliki pandangan tentang apa yang

¹⁴Mamduh Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), hlm 81 .

dimaksudkannya sebagai laba dan bagaimana menentukan laba tersebut.¹⁵

Laba pada umumnya merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena laba merupakan dasar perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang, dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.¹⁶

Pengukuran laba bukan hanya penting untuk menentukan prestasi perusahaan, tetapi juga penting bagi pembagian laba, penentuan kebijakan investasi, pembayaran zakat, pajak, bonus, pembagian hasil.¹⁷

Menurut Soemarso S.R, laba adalah “selisih lebih pendapatan atas biaya sehubungan dengan kegiatan usaha”. Apabila biaya lebih besar dari pendapatn, selisihnya disebut rugi.Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodic (berkala).¹⁸

Laba adalah jumlah yang tersedia bagi modal atau posisi kepemilikan setelah pembayaran yang dipergunakan perusahaan. Definisi laba seringkali dirujuk sebagai laba akuntansi atau laba bisnis.

Para ekonom juga mendefinisikan laba sebagai sisa pendapatan setelah biaya menjalankan bisnis. Tetapi bagi para ekonom, masukan

¹⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit*, hlm 297.

¹⁶ Sofyan Syafri Harahap, *Ibid*, hlm 305.

¹⁷ Sofyan Syafri Harahap, *Ibid*, hlm 293.

¹⁸ Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Edisi Lima Revisi Buku 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 273.

yang disediakan oleh pemilik perusahaan termasuk usaha kewirausahaan dan modal merupakan sumber daya yang harus dibayar jika sumber daya tersebut ingin dipergunakan dalam bisnis tersebut dan bukan untuk usaha lainnya. Jadi para ekonom memasukkan tingkat pengembalian atas modal yang normal dan biaya kesempatan untuk usaha pemilik wirausahawan tersebut sebagai hutang dan upah yang dibayar kepada tenaga kerja dipandang sebagai biaya dalam menghitung laba bisnis. Tingkat pengembalian atas modal yang normal adalah tingkat pengembalian minimum yang diperlukan untuk menarik dan mempertahankan investasi untuk satu penggunaan tertentu. Dengan cara yang sama, biaya kesempatan dari usaha pemilik ditetapkan berdasarkan nilai yang dapat diterima dalam satu kegiatan alternative. Bagi seorang ekonom masukan-masukan nilai yang disediakan pemilik dan dipergunakan perusahaan. Konsep laba ini serigkali dirujuk sebagai laba ekonomi untuk membedakannya dengan konsep laba bisnis.

Konsep laba bisnis dan ekonomi membantu mempertajam fokus pada masalah mengapa laba ada dan apa pertanyaan dalam perekonomian pasar bebas. Konsep laba pada ekonomi mengenali pembayaran yang diperlukan untuk penggunaan masukan yang disediakan pemilik. Terdapat tiga tingkat pengembalian yang normal, atau laba, misalnya, yang dipergunakan untuk menarik para individu untuk menginvestasikan dana dalam satu kegiatan dan bukan

menginvestasikan ketempat lain, atau menggunakannya untuk konsumsi saat ini.

Laba normal ini semata-mata merupakan biaya modal, biaya ini tidak berbeda dengan biaya sumber daya lainnya, seperti tenaga kerja, bahan atau energi. Harga yang serupa terdapat untuk usaha kewirausahaan dari seorang manager-pemilik sebuah perusahaan dan untuk sumber daya lainnya yang dibawa oleh pemilik tersebut kedalam perusahaan. Biaya kesempatan untuk masukan yang disediakan pemilik ini menawarkan penjelasan utama untuk adanya laba bisnis.

a. Jenis jenis Laba

1. Risk Bearing Theory of Profit

Perusahaan harus mendapatkan keuntungan di atas normal (laba ekonomis) apabila jenis usahanya mempunyai resiko yang sangat tinggi.

2. Frictional Theory of Profit

Asumsinya : Pasar sering berada dalam posisi disequilibrium. Akibatnya perusahaan tidak pernah mendapat laba di atas normal melainkan hanya laba normal saja.

3. Monopoly Theory of Profit

Perusahaan dapat mempertahankan laba di atas normal dalam jangka panjang apabila perusahaan tersebut dapat memperoleh fasilitas dari pemerintah, hak paten, dapat mencapai skala ekonomis, dll.

4. *Inovation Theory of Profit*

Perusahaan dapat memperoleh laba di atas normal apabila ia dapat mencapai penemuan-penemuan baru.

5. *Managerial Efficiency Theory of Profit / Compensatory Top*

Suatu perusahaan dapat mencapai laba di atas normal apabila ia berhasil melakukan efisiensi di berbagai bidang serta dapat memenuhi keinginan konsumennya.

3. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Laba**

Laba dalam suatu perusahaan seringkali mengalami perubahan, adapun fakto-faktor yang mempengaruhi laba adalah sebagai berikut:

1) Perubahan Volume Produksi/Penjualan

Apabila volume produksi/penjualan berubah sedang faktor-faktor yang lain (harga jual, rasio biaya variabel, biaya tetap) tidak berubah maka perolehan laba juga akan berubah.

2) Perubahan Harga Jual

Apabila harga jual per unit mengalami perubahan, sedangkan volume penjualan biaya variabel per unit dan biaya tetap tidak berubah, maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan.

3) Perubahan Biaya

Apabila biaya variabel per unit dan biaya tetap berubah sedangkan volume penjualan dan harga per unit berubah, maka

perolehan laba juga akan mengalami perubahan.¹⁹ Perputaran aktiva dan *profit margin* juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi besarnya laba.

4. Fungsi Laba

Laba yang tinggi adalah pertanda bahwa konsumen menginginkan output yang lebih dari industri/perusahaan. Sebaliknya, laba yang rendah atau rugi adalah pertanda bahwa konsumen menginginkan kurang dari produk/ komoditi yang ditangani dan metode produksinya tidak efisien.

Laba memberikan pertanda krusial untuk realokasi sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat sebagai refleksi perubahan selera konsumen dan permintaan sepanjang waktu. Laba bukanlah suatu sistem yang sempurna.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Yeni Herlina	Pengaruh Perputaran Total Aktiva dan DER Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014	Perputaran total aktiva berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014, hal ini berarti bahwa setiap perubahan pada perputaran total aktiva dapat mempengaruhi perolehan laba perusahaan.

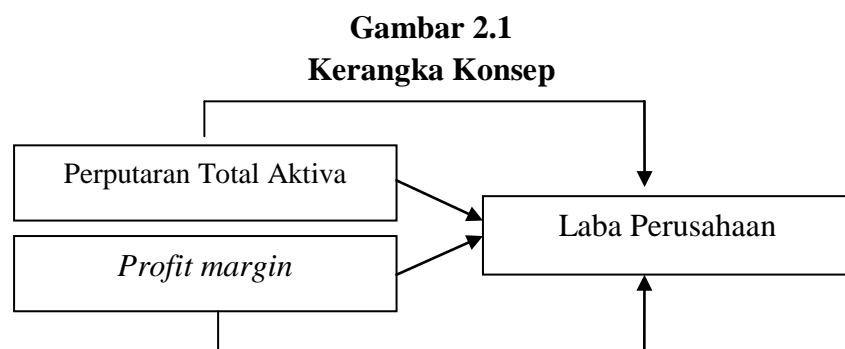
¹⁹Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 201.

			DER berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014, hal ini berarti bahwa setiap perubahan pada DER dapat mempengaruhi perolehan laba perusahaan.
2	I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra	Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	Hasil pengujian hipotesis bahwa variabel <i>profit margin</i> memiliki signifikansi lebih kecil dari taraf nyata sehingga hipotesis ini diterima. Hal ini berarti <i>profit margin</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti adanya pengaruh <i>current ratio</i> , <i>DER</i> , <i>total assets ratio</i> , dan <i>profit margin</i> terhadap pertumbuhan laba.
3	Anik Yulianti dan Dian Eka Mawaddah	Pengaruh Profit Margin dan Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Rokok yang <i>Go Public</i> Di BEI	Melalui uji t diketahui bahwa variabel <i>profit margin</i> secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Melalui uji f diketahui bahwa profit margin dan tingkat perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan rokok yang <i>go public</i> di BEI.

C. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang

akan diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Penelitian ini memakai rasio aktivitas pada variabel X_1 yaitu perputaran total aktiva dan rasio profitabilitas pada variabel X_2 yaitu *profit margin* dengan laba perusahaan sebagai Y . Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas maka kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori dan belum menggunakan fakta.²⁰ Sehubungan dengan pengamatan dan penelitian penulis maka hipotesis yang diajukan penulis adalah sebagai berikut :

²⁰Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.76.

- H_{a1} : Terdapat pengaruh Perputaran Total Aktiva terhadap laba pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2017.
- H_{a2} : Terdapat pengaruh *profit margin* terhadap laba pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2017.
- H_{a3} : Terdapat pengaruh Perputaran Total Aktiva dan *profit margin* terhadap laba pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah periode 2013-2017. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2017 sampai bulan Mei 2018, yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga kegiatan akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti di Kota Padangsidempuan yang diolah melalui *software eviews 9* dan sumber data laporan keuangan diambil melalui www.idx.co.id.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah suatu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Penelitian kuantitatif menggunakan pengukuran dengan angka dan analisis dengan menggunakan statistik.¹

Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh suatu lembaga yang kemudian dipublikasikan kepada masyarakat. Dan peneliti memanfaatkan data dari tujuh perusahaan yang tercatat di Daftar Efek Syariah.

¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 38.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa perusahaan pada sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES). Berikut ini adalah populasi perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah:

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi
Yang Tercatat Di Daftar Efek Syariah (DES)
Periode 2013-2017

No	Kode	Nama Perusahaan
1	GGRM	Gudang Garam Tbk
2	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
5	INAF	PT. Indofarma Tbk
6	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
7	KDSI	PT. Kedawung Setia Rachmat Ind Tbk
8	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
9	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk
10	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
11	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
12	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
13	ULTJ	PT. Ultra Milk Industry and Trading Company Tbk
14	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor barang

konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES). Adapun kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan
Perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES)
Perusahaan sub sektor barang konsumsi yang masih aktif dalam Daftar Efek Syariah (DES)
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit selama periode penelitian 2013-2017

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, perusahaan yang bisa dijadikan sampel dan yang akan diteliti ada sebanyak tujuh perusahaan dengan jumlah observasi selama 5 tahun dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INAF	PT. Indofarma Tbk
2	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
3	KDSI	PT. Kedawung Setia Rachmat Ind Tbk
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
5	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk
6	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
7	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Ada banyak sebutan untuk data panel, misalnya data terkelompok (*pooled data*), kombinasi berkala, data mikro panel, data bujur dan analisis riwayat peristiwa.² Data panel merupakan gabungan antara data berkala dan data tampang lintang.³ Data panel (*data Pooling*) juga merupakan kombinasi antara *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (silang tempat).

Terdapat dua keuntungan menggunakan data panel dibandingkan data *time series* dan *cross section* saja. Pertama dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam data panel membuat jumlah observasi menjadi lebih besar. Secara teknis, menurut Hsiao data panel dapat memberikan data yang informatif, mengurangi kolinearitas serta meningkatkan derajat kebebasan yang artinya meningkatkan efisiensi.

Kedua, keuntungan yang lebih penting dari penggunaan data panel adalah mengurangi masalah identifikasi. Data panel lebih baik dalam mengukur efek yang secara sederhana tidak dapat diatasi dalam data *time series* dan *cross section*.⁴

1. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

²Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 181.

³*Ibid.*, hlm. 180.

⁴M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel dan Time Series* (IPB Press, 2011), hlm. 208.

data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Data dalam penelitian ini bersumber dari www.idx.co.id yaitu data yang dipublikasikan oleh perusahaan sub sektor barang konsumsi periode 2013-2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Selain itu, teknik pengumpulan data juga merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁶ Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode yang diperlukan dalam penelitian diantaranya:

1. Studi Kepustakaan

Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari skripsi, buku-buku tentang akuntansi, ekonomi dan buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta

⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 401.

⁶ Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 138.

pemikiran fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁷ Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang-orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁸ Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang diperoleh dari situs www.idx.co.id.

A. Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan teknik analisis data. Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan.

Metode analisis pengujian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi berganda untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha. Data yang terkumpul akan diolah dengan menggunakan program *Eviews* versi 9.

1. Hasil Estimasi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Data panel dapat dianalisis dengan menggunakan tiga macam pendekatan model yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Dalam memilih model regresi terbaik dalam penelitian

⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 152.

⁸Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 19.

ini ada tiga model pengujian yang dilakukan yaitu model *Fixed Effect*, model *Common Effect* dan *Random Effect*.

a. Koefisien Tetap Antar Waktu dan Individu (*Common Effect*):

Ordinary Least Square

Metode estimasi dengan OLS tidak ubahnya dengan membuat regresi dengan data *cross section* dan *time series*. Sebelum membuat regresi yang harus dilakukan yaitu menggabungkan data *cross section* dengan data *time series* (*pool data*). Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan yang digunakan untuk mengestimasi model dengan OLS.⁹

b. *Fixed Effect*

Pada asumsi ini, variasi terletak pada individu yang faktor waktunya diabaikan sehingga model regresi yang digunakan adalah model regresi *dummy* untuk mengungkap adanya perbedaan intersepsi.¹⁰ Regresi variabel *dummy* digunakan ketika tidak semua variabel independen berupa data/variabel kuantitatif, tetapi juga kualitatif. Variabel *dummy* biasanya digunakan untuk ekonometrika untuk mewakili faktor-faktor kualitatif seperti jenis pekerjaan, agama, jenis kelamin, wilayah dan sebagainya.

⁹Nachrowi Djalal nachrowi, *Ekonometrika* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006) hlm. 312.

¹⁰Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Op.Cit.*, hlm. 185.

c. *Random Effect*

Pendekatan model *fixed effect* dan model *dummy* untuk data panel menimbulkan permasalahan hilangnya derajat bebas dari model. Selain itu, model *dummy* bisa menghalangi kita untuk mengetahui model aslinya. Oleh karena itu, estimasi perlu dilakukan dengan model komponen *error* atau model efek acak. Secara umum, persamaan model efek acak adalah sebagai berikut:¹¹

$$Y_{it} = \beta_{it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + u_{it}$$

β_{it} adalah nilai tetap, diasumsikan sebagai variabel acak dengan nilai rata-rata dari β_1 .

2. Pemilihan Model Data Panel

Data panel merupakan data yang dapat dianalisis dengan menggunakan tiga macam pendekatan model yang merupakan asumsi yang ditetapkan dalam melakukan estimasi terhadap data panel, yang terdiri dari:

a. Uji *chow*

Uji *chow* (*likelihood ratio*) adalah uji yang akan digunakan untuk memilih antara model *common effect* dan *Fixed Effect Model* (FEM) yang akan dipilih untuk estimasi data. Setelah kedua model tersebut diuji kemudian membandingkannya.

¹¹*Ibid.*, hlm. 189.

Pemilihan model regresi antara *common effect* dan *fixed effect* di uji dengan menggunakan uji *chow* atau *likelihood ratio* yang mempunyai hipotesa sebagai berikut:

$H_0 = \text{common effect}$ yang paling tepat

$H_a = \text{fixed effect}$ yang paling tepat

Dimana:

$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak

$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima

b. Uji *Langrange Multiplier* (LM Test)

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah model dengan pendekatan *random effect* lebih baik dibandingkan dengan model pada pendekatan *common effect*. Uji ini disebut juga dengan uji signifikansi model *random effect*. Uji ini bisa dilakukan secara langsung dengan *software eviews 9*. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa:

$H_0 = \text{Common effect}$ yang paling sesuai

$H_a = \text{Random effect}$ yang paling sesuai

Dasar pengambilan keputusan uji ini adalah dengan cara membandingkan nilai LM dengan *chi-square* tabel.

$LM > \chi^{2_{tabel}} = H_0$ ditolak

$LM < \chi^{2_{tabel}} = H_0$ diterima

Untuk menentukan teknik yang tepat untuk mengestimasi regresi data panel ada tiga uji yang digunakan yaitu:

- a) Uji *chow* (*likelihood ratio*) digunakan untuk memilih antara model *common effect* tanpa variabel *dummy* atau *fixed effect*.
- b) Uji hausman untuk memilih antara *fixed effect* atau *random effect*.
- c) Uji *Langrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memilih antara *common effect* atau *random effect*. Tahap pemilihan uji regresi serta pengujian hipotesa.¹²

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini ditiadakan karena data yang digunakan adalah data panel. Verbeek, Gujurati, Wibisono, dan Aulia dalam Shochrul R. Ajija, dkk, menjelaskan bahwa penggunaan data panel memiliki beberapa keunggulan. Sehingga dengan keunggulan tersebut memberikan implikasi pada tidak harus dilakukannya pengujian asumsi klasik dalam model data panel. Ada beberapa alasan yakni, data panel mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu, kemampuan heterogenitas individu ini selanjutnya menjadikan data panel dapat digunakan untuk menguji dan membangun model perilaku yang lebih kompleks.

Kemudian, data panel mendasarkan diri pada observasi *cross-section* yang berulang-ulang (*time series*), sehingga metode data panel cocok untuk digunakan sebagai *study of dynamic adjustmen*, tingginya

¹²Rechilia Yonapri, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) (Skripsi, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm. 40.

jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, kolinieritas antar variabel yang semakin berkurang, dan peningkatan derajat kebebasan, sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien, dan data panel dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku yang kompleks, data panel dapat meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.¹³

4. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah (R^2) pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.¹⁴ Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel dependen (X_1, X_2) secara serentak terhadap variabel independen (Y). Koefisien juga ini menunjukkan seberapa besar presentase variabel independen yang digunakan model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Karena di dalam penelitian ini memiliki dua variabel bebas maka digunakan R^2 sebagai koefisien determinasi.

2) Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan

¹³ Shochrul R. Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 52

¹⁴ Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 246-247.

variasi variabel terikat.¹⁵ Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} . t_{tabel} dapat dilihat pada tabel signifikansi dengan derajat kebebasan $df = n - k$.

Setelah diperoleh t_{hitung} maka untuk interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
 - b) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹⁶
- 3) Uji Kefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.¹⁷ Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Cara menentukan nilai F_{tabel} dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df jumlah variabel independen $df = n - k - 1$. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹⁸

5. Uji Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah uji regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila

¹⁵*Ibid.*, hlm. 244-245.

¹⁶Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 145.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 157.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 158.

peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.¹⁹

Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran total aktiva (X_1) dan *profit margin* (X_2) terhadap laba usaha (Y) pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) adalah menggunakan estimasi data panel dengan menggunakan analisis ekonometrika. Metode data panel lebih tepat untuk digunakan sebagai berikut:

$$LU_{it} = \beta_0 + \beta_1 TATO_{1it} + \beta_2 PM_{2it}$$

Dimana:

LU : Laba Usaha

TATO : Total Asset Turn Over

PM : *Profit Margin*

β_0 : Konstanta atau intersep

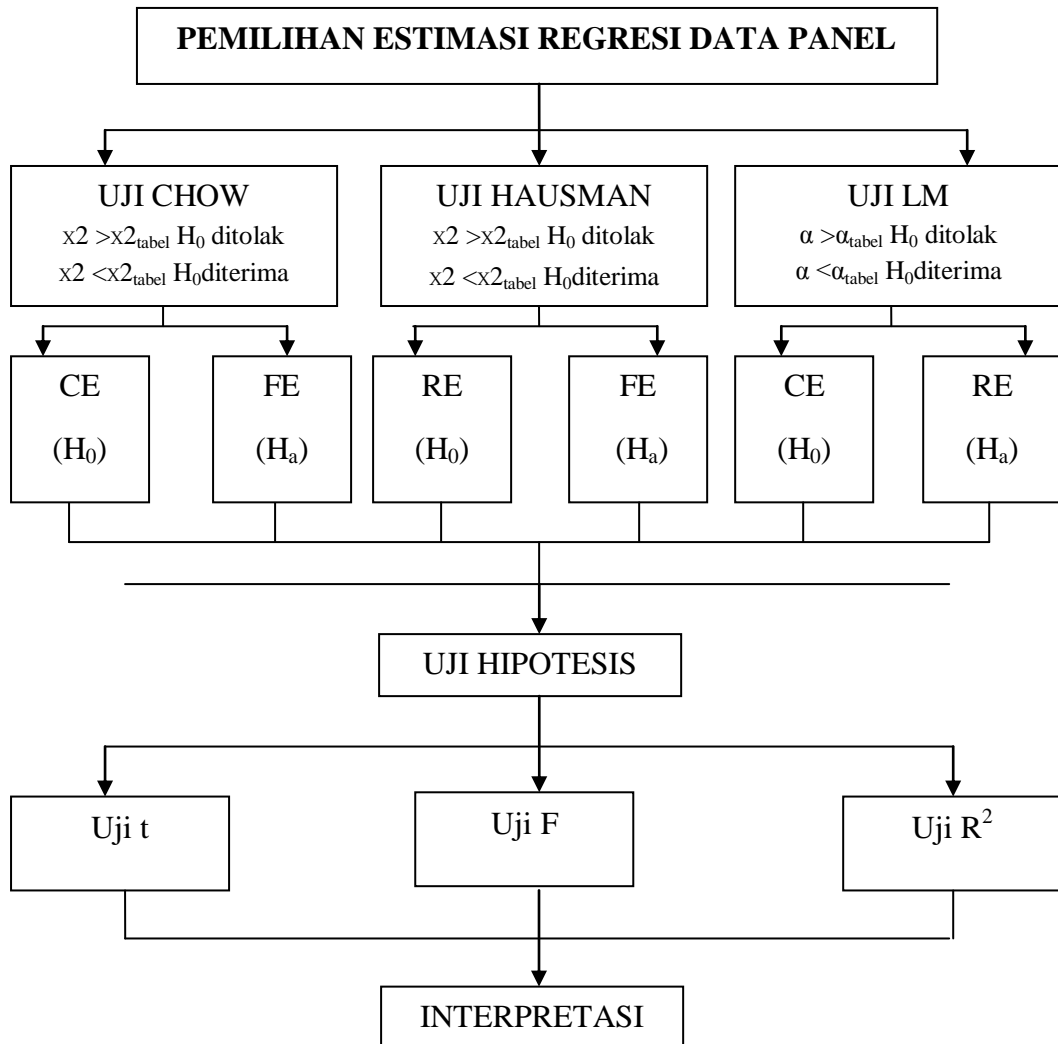
β_n : Koefisien Regresi

i : Lokasi Penelitian

t : Periode Penelitian

¹⁹Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 275.

Gambar III. 1
Kerangka Pemilihan Model Estimasi Regresi Berganda



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Daftar Efek Syariah (DES)

1. Daftar Efek Syariah

Daftar Efek Syariah (DES) merupakan kumpulan Efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di Pasar Modal yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau pihak yang disetujui Bapepam-LK. Daftar Efek Syariah merupakan panduan investasi bagi reksadana syariah dan asuransi syariah dalam menempatkan dana kelolaannya, investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio Efek Syariah, serta panduan bagi penyedia indeks syariah, seperti PT Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan Jakarta Islamic Index dan Indeks Saham Syariah Indonesia.

DES yang diterbitkan Bapepam-LK dapat dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu:

a. DES Periodik

DES Periodik merupakan DES yang diterbitkan secara berkala yaitu pada akhir Mei dan November setiap tahunnya. DES Periodik pertama kali diterbitkan Bapepam-LK pada tahun 2007. Saat ini semua pengawasan dan supervisi bank dan industri keuangan non bank (IKNB) berada di bawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga yang berwenang melakukan penerbitan DES secara periode maupun insidental adalah OJK.

Secara periodik OJK akan me-*review* DES berdasarkan laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan tahunan dari Emiten atau Perusahaan Publik. *Review* atas DES juga dilakukan apabila terdapat Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif dan memenuhi kriteria Efek Syariah, atau apabila terdapat aksi korporasi, informasi, fakta dari Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat menyebabkan terpenuhi atau tidak terpenuhinya kriteria Efek Syariah.

b. DES Insidentil

DES insidentil merupakan Daftar Efek Syariah yang diterbitkan tidak secara berkala. DES Insidentil diterbitkan antara lain yaitu:

- 1) Penetapan saham yang memenuhi kriteria efek syariah bersamaan dengan efektifnya pernyataan pendaftaran Emiten yang melakukan penawaran umum perdana atau pernyataan pendaftaran Perusahaan Publik.
- 2) Penetapan saham Emiten dan atau Perusahaan Publik yang memenuhi kriteria efek syariah berdasarkan laporan keuangan berkala yang disampaikan kepada Bapepam-LK setelah Surat Keputusan DES secara periodik ditetapkan.

Efek yang dapat dimuat dalam Daftar Efek Syariah yang ditetapkan oleh Bapepam-LK meliputi:

- a. Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia.

- b. Efek yang diterbitkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.
- c. Sukuk yang diterbitkan oleh Emiten termasuk Obligasi Syariah yang telah diterbitkan oleh Emiten sebelum ditetapkan Peraturan ini.
- d. Saham Reksa Dana Syariah.
- e. Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah.
- f. Efek Beragun Aset Syariah.
- g. Efek berupa saham, termasuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) syariah dan Waran syariah, yang diterbitkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik yang tidak menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah, sepanjang Emiten atau Perusahaan Publik tersebut:
 - 1) Tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf b Peraturan Nomor IX.A.13.
 - 2) Memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
 - a) Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total asset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus).
 - b) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus).

h. Efek Syariah yang memenuhi Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana Pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya.

i. Efek Syariah lainnya.

Kegiatan usaha yang dilarang oleh perusahaan yang akan menerbitkan efek syariah berdasarkan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 adalah:

1. Perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Menyelenggarakan jasa keuangan yang menerapkan konsep ribawi, jual beli risiko yang mengandung *gharar* dan atau *maysir*.
3. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan atau menyediakan.
4. Barang dan atau jasa yang haram karena zatnya (*haram li-dzatih*).
5. Barang dan atau jasa yang haram bukan karena zatnya (*haram li-ghairih*) yang ditetapkan oleh DSN-MUI.
6. Barang dan atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
7. Melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya, kecuali investasi tersebut dinyatakan kesyariahnya oleh DSN-MUI.¹

¹http://syariah.ojk.go.id/daftar_efek_syariah/periodik/pdf/Kep-24-D-04-2014.pdf (diakses 10 Maret 2017 Pukul 13.19).

2. Syarat Perusahaan yang Tercatat di Daftar Efek Syariah (DES)

Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November. Saat ini, kriteria seleksi saham syariah oleh OJK adalah sebagai berikut;

1. Emiten tidak melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. perjudian dan permainan yang tergolong judi.
 - b. perdagangan yang dilarang menurut syariah, antara lain:
 - perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa;
 - perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu;
 - jasa keuangan ribawi, antara lain:
 - bank berbasis bunga;
 - perusahaan pembiayaan berbasis bunga;
 - c. jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan/atau judi (*maisir*), antara lain asuransi konvensional;
 - d. memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan/atau menyediakan antara lain:
 - barang atau jasa haram zatnya (*haram li-dzatih*);
 - barang atau jasa haram bukan karena zatnya (*haram lighairihi*) yang ditetapkan oleh DSN MUI;
 - barang atau jasa yang merusak moral dan/atau bersifat mudarat;

- e. melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*).
2. Emiten memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
- a. Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima persen).
 - b. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh persen).

B. Gambaran Umum Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi

Penulis memilih sektor industri barang konsumsi sebagai objek penelitian karena industri ini memiliki kemungkinan terbesar untuk berkembang. Sepanjang semester pertama 2010, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami kenaikan sebesar 338,27 poin atau sekitar 13,13persen. Kenaikan tersebut didukung oleh tiga indeks sektoral yang tumbuh paling tajam, yaitu sektor industri barang konsumsi sebesar 41,93 persen, sektor aneka industri sebesar 32,22 persen, dan sektor manufaktur sebesar 29,94 persen.²

Industri barang konsumsi pada saham-saham emiten Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tersebar di lima sektor industri di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2011 juga menunjukkan peningkatan kinerja tertinggi dibandingkan sektor yang lain, yaitu naik sebesar 107 persen.³

Sektor industri barang konsumsi terbagi dalam beberapa sub sektor yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada

²<http://berita.liputan6.com>

³www.wartaukm.com

publik sehingga terdapat persaingan yang tinggi antar perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaannya sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan tersebut.

1. Klasifikasi Industri Barang Konsumsi

Pada umumnya barang konsumsi dibedakan menjadi 4(empat) jenis yaitu :

1. *Convenience goods* (barang sehari-hari) merupakan barang yang pada umumnya memiliki frekuensi pembelian tinggi (sering dibeli), dibutuhkan dalam waktu segera, dan hanya memerlukan usaha yang minimum (sangat kecil) dalam pembandingan dan pembeliannya. Contoh : beras, rokok dan lain-lain.
2. *Shopping goods* (barang toko) yaitu barang-barang yang dalam proses pemilihan dan pembeliannya dibandingkan oleh konsumen diantar berbagai alternatif yang tersedia. Contoh : alat-alat rumah tangga, pakaian, *furniture*, mobil bekas dan lainnya.
3. *Specialty goods* (barang khusus) yaitu barang-barang yang memiliki karakteristik atau identifikasi merek yang unik dimana sekelompok konsumen bersedia melakukan usaha khusus untuk membelinya. Contoh : barang-barang *limited edition*.
4. *Unsought goods* (barang yang tidak dicari) merupakan barang-barang yang tidak diketahui konsumen atau walaupun sudah diketahui, tetapi pada umumnya belum terpikirkan untuk membelinya. Contoh : asuransi jiwa, ensiklopedia, tanah makam dan sebagainya.

Klasifikasi industri barang konsumsi (*consumer goods*) menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari 5 (lima) subsektor yaitu :

1. Subsektor Makanan dan Minuman (*Food and Beverages*).
2. Subsektor Rokok (*Tobacco*).
3. Subsektor Farmasi (*Pharmaceuticals*).
4. Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga (*Cosmetics and Household*).
5. Subsektor Peralatan Rumah Tangga (*Houseware*).

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan publikasi Subsektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah dari website www.idx.co.id yang dimuat dalam neraca dan laporan laba rugi. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah oleh peneliti.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya, seperti mean, range, nilai minimum, nilai maksimum dan standard deviasi.

Berdasarkan data sampel perusahaan sub sektor barang konsumsi yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang diteliti dari tahun 2011 sampai pada tahun 2015 diperoleh deskripsi mengenai variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Statistik deskriptif variabel perputaran total aktiva dan *profit margin* dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	Perputaran total aktiva	<i>Profit margin</i>	Laba Perusahaan
Mean	1.24	34.97 %	400385489686.26
Maximum	1.75	58%	2453251410604
Minimum	0.53	12%	1440337677
Obs	35	35	35

Perputaran total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam periode 2013-2017 di subsektor barang konsumsi bernilai rata-rata 1,24 artinya perputaran total aktiva yang terjadi selama periode tersebut terjadi sekitar 1,2 kali. Tingkat perputaran total aktiva tertinggi adalah sebesar 1,75 kali yang dihasilkan oleh PT. Kedaung Setia Rachmat Ind Tbk pada tahun 2013, dan perputaran total aktiva terendah bernilai 0,53 kali yang dihasilkan oleh PT. Langgeng Makmur Industri Tbk pada tahun 2016.

Profit Margin yang dimiliki perusahaan dalam periode 2013-2017 di subsektor industri barang konsumsi bernilai rata-rata 34,97 persen, artinya tingkat margin yang digunakan rata-rata bernilai 34 persen. *Profit margin* tertinggi adalah sebesar 58 persen yang dihasilkan oleh PT. Martina Berto Tbk pada tahun 2013 dan *profit margin* terendah adalah sebesar 12 persen yang dihasilkan oleh PT. Kedaung Setia Rachmat Ind Tbk pada tahun 2013.

Laba yang diperoleh perusahaan dalam periode 2013-2017 di subsektor industri barang konsumsi bernilai rata-rata Rp 400385489686.26. Tingkat laba tertinggi diperoleh oleh Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 2453251410604. dan yang memperoleh laba paling kecil adalah PT. Indo Farma Tbk yaitu sebesar Rp 1440337677 pada tahun 2014.

D. Hasil Estimasi Data Panel

1. *Ordinary Least Square (Common Effect)*

Merupakan pendekatan model data panel data panel yang paling sederhana karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool* dan menggunakan teknik kuadrat terkecil atau *last square* untuk mengestimasi koefisiennya. Berikut adalah model *common effect*:

Tabel 4.2
Hasil Uji *Common Effect*

Dependent Variable: LABA
Method: Panel Least Squares
Date: 07/10/18 Time: 15:11
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TATO	4.197952	0.944611	4.444106	0.0001
PM	1.470042	0.512254	2.869751	0.0072
C	19.11612	1.782041	10.72709	0.0000
R-squared	0.458434	Mean dependent var		24.86371
Adjusted R-squared	0.424586	S.D. dependent var		2.165375
S.E. of regression	1.642568	Akaike info criterion		3.912215
Sum squared resid	86.33694	Schwarz criterion		4.045531
Log likelihood	-65.46376	Hannan-Quinn criter.		3.958236
F-statistic	13.54394	Durbin-Watson stat		0.794034
Prob(F-statistic)	0.000055			

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 9

2. Hasil Uji *Fixed Effect*

Model regresi dengan *fixed effect* mengasumsikan bahwa variasi terletak pada individu yang faktor waktunya diabaikan sehingga model regresi yang digunakan adalah model regresi *dummy* untuk mengungkap adanya perbedaan intersep. Model *fixed effect* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji *Fixed Effect*

Dependent Variable: LABA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/10/18 Time: 15:13				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TATO	2.737768	1.850515	1.479463	0.1510
PM	0.187982	0.623066	0.301706	0.7653
C	23.74296	1.978908	11.99802	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.874344	Mean dependent var	24.86371	
Adjusted R-squared	0.835681	S.D. dependent var	2.165375	
S.E. of regression	0.877763	Akaike info criterion	2.794154	
Sum squared resid	20.03216	Schwarz criterion	3.194100	
Log likelihood	-39.89769	Hannan-Quinn criter.	2.932215	
F-statistic	22.61429	Durbin-Watson stat	2.648537	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 9

3. Hasil Uji *Random Effect*

Teknik yang digunakan dalam metode *random effect* adalah estimasi yang perlu dilakukan dengan model komponen *error* atau model efek acak. Model *random effect* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji *Random Effect*

Dependent Variable: LABA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/10/18 Time: 15:14
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TATO	3.060609	1.394004	2.195552	0.0355
PM	0.366699	0.532156	2.689082	0.4957
C	23.07708	1.850338	12.47182	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.629198	0.7750
Idiosyncratic random		0.877763	0.2250

Weighted Statistics			
R-squared	0.188298	Mean dependent var	5.824120
Adjusted R-squared	0.137567	S.D. dependent var	0.946250
S.E. of regression	0.878757	Sum squared resid	24.71083
F-statistic	3.711666	Durbin-Watson stat	2.181755
Prob(F-statistic)	0.035510		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.358465	Mean dependent var	24.86371
Sum squared resid	102.2741	Durbin-Watson stat	0.527142

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 9

E. Pemilihan Model Data Panel

a. Uji *Chow*

Uji *chow* (*likelihood ratio*) adalah uji yang akan digunakan untuk memilih antara model *common effect* dan *fixed effect* model (FEM) yang akan dipilih untuk estimasi data. Setelah kedua model tersebut diuji kemudian membandingkannya.

Pemilihan model regresi antara *common effect* dan *fixed effect* di uji dengan menggunakan uji *chow* atau *likelihood ratio* yang mempunyai hipotesa sebagai berikut:

$H_0 = \text{common effect}$ yang paling tepat

$H_a = \text{fixed effect}$ yang paling tepat

Dimana:

$chi-square_{hitung} > chi-square_{tabel} = H_0$ ditolak

$chi-square_{hitung} < chi-square_{tabel} = H_0$ diterima

Tabel 4.5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.43429	(6,26)	0.0000
Cross-section Chi-square	5.11321	6	0.0000

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 9

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai $chi-square_{hitung}$ adalah 5,11321 dan nilai $chi-square_{tabel}$ dengan nilai df 6 dan α 0,05 adalah sebesar 12,60 maka H_a ditolak dan H_0 diterima karena $chi-square_{hitung}$ 5,11321 < 12,60 $chi-square_{tabel}$. Sehingga model yang lebih tepat adalah *common effect*. Selanjutnya *common effect* dan *random effect* akan diuji untuk memilih model terbaik.

b. Lendrangedge Multiplier Test

Berdasarkan hasil uji *chow test* model yang terpilih adalah *common effect*, maka uji berikutnya adalah LM test. Untuk menentukan apakah model *random effect* lebih baik dibandingkan dengan metode *common effect*. Uji LM test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji LM Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	25.95590 (0.0000)	1.255818 (0.2624)	27.21172 (0.0000)
Honda	5.094693 (0.0000)	-1.120633 --	2.810085 (0.0025)
King-Wu	5.094693 (0.0000)	-1.120633 --	2.354129 (0.0093)
Standardized Honda	6.858943 (0.0000)	-0.935427 --	0.918116 (0.1793)
Standardized King-Wu	6.858943 (0.0000)	-0.935427 --	0.370672 (0.3554)
Gourierioux, et al.*	--	--	25.95590 (< 0.01)

Sumber: Hasil *output eviws* 9

Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa:

$H_0 = Common\ effect$ yang paling sesuai

$H_a = Random\ effect$ yang paling sesuai

Dimana:

$LM > \chi^{2_{tabel}} = H_0$ ditolak

$LM < \chi^{2_{tabel}} = H_0$ diterima

Dari tabel diatas maka diperoleh nilai $chi-square_{tabel}$ 25,9559 dengan df 2 dan nilai signifikansi sebesar 0,05 maka diperoleh nilai sebesar 5,991. Dimana $LM > \chi^2_{tabel}$ (25,9559 > 5,991) maka dapat disimpulkan model *random effect* lebih baik dari model *commont effect*.

Dari hasil *uji chow* dan *LM test* dapat disimpulkan bahwa model yang terbaik adalah *random effect*. Berikut adalah hasil uji *Random Effect*.

Tabel 4.7
Hasil Regresi Model *Random Effect*

Dependent Variable: LABA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/10/18 Time: 15:14
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TATO	3.060609	1.394004	2.195552	0.0355
PM	0.366699	0.532156	2.689082	0.4957
C	23.07708	1.850338	12.47182	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.629198	0.7750
Idiosyncratic random		0.877763	0.2250

Weighted Statistics			
R-squared	0.188298	Mean dependent var	5.824120
Adjusted R-squared	0.137567	S.D. dependent var	0.946250
S.E. of regression	0.878757	Sum squared resid	24.71083
F-statistic	3.711666	Durbin-Watson stat	2.181755
Prob(F-statistic)	0.035510		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.358465	Mean dependent var	24.86371
Sum squared resid	102.2741	Durbin-Watson stat	0.527142

Sumber: Hasil *output Eviews* versi 9

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk melihat besarnya pengaruh variabel perputaran total aktiva dan *profit margin* secara parsial terhadap laba pada perusahaan sub sector barang konsumsi yang tercatat di DES periode 2013-2017.

Tabel 4.8
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TATO	3.060609	1.394004	2.195552	0.0355
PM	0.366699	0.532156	2.689082	0.4957
C	23.07708	1.850338	12.47182	0.0000

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 9.

Pengujian yang dilakukan peneliti berdasarkan nilai t_{hitung} . Hasil pengujian variabel-variabel penelitian secara parsial adalah sebagai berikut:

a) Pengaruh Perputaran Total Aktiva (TATO) terhadap laba

1) Perumusan Hipotesis

H_{01} :Perputaran Total Aktiva tidak memiliki pengaruh terhadap laba pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2017.

H_{a1} :Perputaran Total Aktiva memiliki pengaruh terhadap laba pada perusahaan sub sektorbarang konsumsi yang

tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2017.

- 2) Menentukan t_{hitung} berdasarkan hasil pengujian regresi data panel *Random Effect* diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 2.195552.
- 3) Menentukan nilai t_{tabel} dengan ketentuan nilai $\alpha / 2 = 0.05/2 = 0.025$ dan derajat kebebasan (df) = $(n-3)$, $df = 35 - 3 = 32$. Sehingga nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,036933 (lihat pada lampiran t tabel).
- 4) Kriteria Pengujian Hipotesis
 - a) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
 - b) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- 5) Kesimpulan:

Dari hasil pengujian data panel menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2.195552 > 2,036933$) maka H_0 ditolak, yang artinya perputaran total aktiva berpengaruh terhadap laba pada perusahaan sub sektor barangkonsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2017.

b) Pengaruh *Profit Margin* terhadap laba

1) Perumusan Hipotesis

H_{02} : *Profit margin* tidak memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2017.

H_{a2} : *Profit margin* memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2017.

1) Menentukan t_{hitung} berdasarkan hasil pengujian regresi data panel *Random Effect* diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 2.689082.

2) Menentukan nilai t_{tabel} dengan ketentuan nilai $\alpha / 2 = 0.05/2 = 0.025$ dan derajat kebebasan (df) = $(n-3)$, $df = 35 - 3 = 32$. Sehingga nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,036933 (lihat pada lampiran t tabel).

3) Kriteria Pengujian Hipotesis

a) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

b) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

4) Kesimpulan:

Dari hasil pengujian data panel menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.689082 > 2,036933$) maka H_0 ditolak yang artinya *profit margin* berpengaruh terhadap laba pada

perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2017.

C. Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah perputaran total aktiva dan *profit margin* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap laba. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan berdasarkan nilai F_{hitung} .

Tabel 4.9
Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.188298	Mean dependent var	5.824120
Adjusted R-squared	0.137567	S.D. dependent var	0.946250
S.E. of regression	0.878757	Sum squared resid	24.71083
F-statistic	3.711666	Durbin-Watson stat	2.181755
Prob(F-statistic)	0.035510		

Unweighted Statistics

Sumber: Hasil *output Eviews* versi 9

Dari tabel 4.9 peneliti akan melakukan pengujian variabel secara simultan melalui langkah-langkah berikut:

1) Perumusan Hipotesis

H_0 :Perputaran total aktiva dan *profit margin* tidak memiliki pengaruh terhadap laba pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2017.

H_a :Perputaran total aktiva dan *profit margin* memiliki pengaruh terhadap laba pada perusahaan sub sektorbarang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2017.

- 2) Menentukan F_{hitung} berdasarkan hasil pengujian regresi data panel *Random Effect* diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 3.711666.
- 3) Menentukan nilai F_{tabel} dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df = 2$ dengan $df 2 = n - k - 1$ atau $35 - 2 - 1 = 32$, hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,294537.
- 4) Kriteria Pengujian Hipotesis
 - a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima.
 - b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- 5) Kesimpulan:

Dari hasil pengujian data panel menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.711666 > 3,294537$) maka H_0 ditolak yang artinya perputaran total aktiva dan *profit margin* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap laba pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2017.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah (R^2) pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Uji R²

Weighted Statistics

R-squared	0.188298	Mean dependent var	5.824120
Adjusted R-squared	0.137567	S.D. dependent var	0.946250
S.E. of regression	0.878757	Sum squared resid	24.71083
F-statistic	3.711666	Durbin-Watson stat	2.181755
Prob(F-statistic)	0.035510		

Unweighted Statistics

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 9

Dari tabel 4.10 diperoleh nilai *Adjusted R-squared* adalah 0.188298. Hal ini menunjukkan bahwa variasi independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan 18,82 persen variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 70,28 persen dijelaskan oleh variasi variabel lain diluar variabel perputaran total aktiva dan *profit margin*.

1. Hasil Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau pengaruh antara perputaran total aktiva (X_1) dan *profit margin* (X_2) terhadap laba (Y). Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasi Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TATO	3.060609	1.394004	2.195552	0.0355
PM	0.366699	0.532156	0.689082	0.4957
C	23.07708	1.850338	12.47182	0.0000

Effects Specification

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 9

Berdasarkan tabel 4.11 maka diperoleh persamaan regresi dengan menggunakan *software Eviews 9* sebagai berikut:

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$LU_{it} = \beta_0 + \beta_1 TATO_{1it} + \beta_2 PM_{2it}$$

Sehingga persamaan regresinya:

$$LU_{it} = 23.07708 + 3.060609 TATO_{1it} + 0.366699 PM_{2it}$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bahwa konstanta atau intereseponya sebesar 23.07708 artinya ketika variabel perputaran total aktiva dan variabel *profit margin* dianggap konstan atau 0 maka laba pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2017 sebesar 23.07708.
- b. Variabel perputaran total aktiva sebesar 3.060609 artinya apabila variabel perputaran total aktiva ditambah 1 persen pada observasi ke *i* dan periode ke *t* akan menaikkan laba padaperusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2017 pada observasi ke *i* dan periode ke *t* sebesar 3.060609 persen dengan asumsi semua variabel tetap.
- c. Variabel *profit margin* sebesar 1, apabila variabel *profit margin* ditambah 1 persen pada observasi ke *i* dan periode ke *t* akan meningkatkan laba pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2017

pada observasi ke i dan periode ke t sebesar 0.366699 persen dengan asumsi semua variabel tetap.

5. Hasil Pembahasan

Tahap pemilihan model regresi linier yang paling tepat untuk ketiga model penelitian pada sub-bab sebelumnya memperlihatkan bahwa model *random effect* adalah metode yang lebih tepat bila dibandingkan dengan model *common effect* dan *fixed effect*. Berikut rekapitulasi pengaruh variabel-variabel terhadap laba menurut model regresi yang terpilih.

Tabel 4.12
Rekapitulasi Pengaruh Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Model Regresi	Pengaruh	Signifikan
Perputaran total aktiva	<i>Random effect</i>	Ada Pengaruh	Signifikan
<i>Profit margin</i>	<i>Random effect</i>	Ada Pengaruh	Signifikan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, untuk pengaruh variabel bebas terhadap laba akan dikemukakan sebagai berikut.

1. Perputaran Total Aktiva (TATO)

Dari hasil uji t pada pembahasan sebelumnya menjelaskan bahwa variabel perputaran total aktiva memiliki pengaruh terhadap laba. Dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.195552 > 2,036933$) dengan nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran total aktiva yang terjadi pada perusahaan tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor barang

konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah Periode 2013-2017. Hal ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yeni Herlina, yang hasilnya menunjukkan bahwa setiap perubahan pada perputaran total aktiva dapat mempengaruhi perubahan laba.

2. *Profit Margin* (PM)

Hasil dari uji t pada pembahasan sebelumnya menjelaskan bahwa variabel *profit margin* memiliki pengaruh terhadap laba pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah Periode 2013-2017. Dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.689082 < 2,036933$), maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *profit margin* begitu berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan tersebut untuk mendapatkan laba. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra yang menyatakan bahwa variabel *profit margin* berpengaruh signifikan terhadap laba.

Dari hasil uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.711666 > 3,294537$). Dengan demikian secara simultan ada pengaruh variabel independen yaitu perputaran total aktiva dan *profit margin* terhadap laba pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2017.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Perputaran Total Aktiva dan *Profit Margin* Terhadap Laba Pada Perusahaan Subsektor Barang Konsumsi yang Tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2013-2017” maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Variabel Perputaran total aktiva (*total asset turn over*) memiliki pengaruh terhadap laba pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang Tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2017.
2. Variabel *profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang Tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2017.
3. Variabel Perputaran total aktiva dan *profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap laba pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang Tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2017.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Perputaran Total Aktiva Dan *Profit Margin* Terhadap Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi yang Tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2013-2017, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi masyarakat

Masyarakat yang akan memberikan pinjaman bagi perusahaan yang telah diteliti sebaiknya melihat laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu dan mempertimbangkan jenis pinjaman yang akan diberikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi laba selain Perputaran Total Aktiva dan *Profit Margin*. Karena masih ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba selain kedua variabel diatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting : Edisi Kedelapan, cetakan kedua*, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service, 2015.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi keempat belas, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Suwikyo, Dwi, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Yaya, Rizal, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Syafri, Sofyan Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Winarno, Wahyu Wing, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Herlina, Yeni, “Pengaruh Perputaran Total Aktiva Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014”, dalam *Skripsi*.
- Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015.
- Nachrowi Djalal Nachrowi, dkk., *Ekonometrika*, Jakarta: embaga Penerbit FEUI, 2006.
- Sochrul R. Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Hery, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- L.M Samryn, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

- Lili M. Sadeli, *Dasar-dasar Akuntansi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*, Yogyakarta: Liberti, 1979.
- Nachrowi Djalal nachrowi, *Ekonometrika*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Syamsuddin dan Ceko Primayuta, *Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol.13 No.1.
- Hanafii Mamduh dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP. STIM YKPN, 2012.
- Prasetyo Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005.
- M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Time Series*, IPB Press, 2011.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Buku Edisi Keempat*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- _____, *Akuntansi Suatu Pengantar: Edisi Lima Revisi*, Jakarta: Penebit Selemba Empat, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Suad Husnan dan Enni Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.

http://syariah.ojk.go.id/daftar_efek_syariah/periodik/pdf/Kep-24-D-04-2014.pdf.

Diakses 10 Maret 2017 Pukul 13.19.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : RoslainiHasibuan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Padangsidempuan, 21 Februari 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 6 (enam) dari 7 bersaudara
Alamat Lengkap : Komplek DPR Blok A no.22 Padangsidempuan
Kabupaten Tapanuli Selatan
Telepon/No.HP : 082272203606

ORANG TUA:

Nama Orang Tua:
Ayah : Mukhlis Hasibuan
Ibu : Dahlia Siregar
Alamat : Komplek DPR Blok A no.22 Padangsidempuan
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Wiraswasta
Ibu : PNS

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2001-2007 : SD Negeri 200201 Padangsidempuan
Tahun 2007-2010 : SMP Negeri 6 Padangsidempuan
Tahun 2010-2013 : SMKNegeri 1 Padangsidempuan
Tahun 2013-2018 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan.

Lampiran 1

HASIL UJI REGRESI DATA PANEL DENGAN MENGGUNAKAN EVIIEWS 9

Hasil Uji *Common Effect*

Dependent Variable: LABA
Method: Panel Least Squares
Date: 07/10/18 Time: 15:11
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TATO	4.197952	0.944611	4.444106	0.0001
PM	1.470042	0.512254	2.869751	0.0072
C	19.11612	1.782041	10.72709	0.0000
R-squared	0.458434	Mean dependent var		24.86371
Adjusted R-squared	0.424586	S.D. dependent var		2.165375
S.E. of regression	1.642568	Akaike info criterion		3.912215
Sum squared resid	86.33694	Schwarz criterion		4.045531
Log likelihood	-65.46376	Hannan-Quinn criter.		3.958236
F-statistic	13.54394	Durbin-Watson stat		0.794034
Prob(F-statistic)	0.000055			

Hasil Uji *Fixed Effect*

Dependent Variable: LABA
Method: Panel Least Squares
Date: 07/10/18 Time: 15:13
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TATO	2.737768	1.850515	1.479463	0.1510
PM	0.187982	0.623066	0.301706	0.7653
C	23.74296	1.978908	11.99802	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.874344	Mean dependent var	24.86371
Adjusted R-squared	0.835681	S.D. dependent var	2.165375
S.E. of regression	0.877763	Akaike info criterion	2.794154
Sum squared resid	20.03216	Schwarz criterion	3.194100
Log likelihood	-39.89769	Hannan-Quinn criter.	2.932215

F-statistic	22.61429	Durbin-Watson stat	2.648537
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil Uji *Random Effect*

Dependent Variable: LABA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/10/18 Time: 15:14
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TATO	3.060609	1.394004	2.195552	0.0355
PM	0.366699	0.532156	2.689082	0.4957
C	23.07708	1.850338	12.47182	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.629198	0.7750
Idiosyncratic random		0.877763	0.2250

Weighted Statistics			
R-squared	0.188298	Mean dependent var	5.824120
Adjusted R-squared	0.137567	S.D. dependent var	0.946250
S.E. of regression	0.878757	Sum squared resid	24.71083
F-statistic	3.711666	Durbin-Watson stat	2.181755
Prob(F-statistic)	0.035510		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.358465	Mean dependent var	24.86371
Sum squared resid	102.2741	Durbin-Watson stat	0.527142

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.43429	(6,26)	0.0000
Cross-section Chi-square	5.11321	6	0.0000

Hasil Uji LM Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	25.95590 (0.0000)	1.255818 (0.2624)	27.21172 (0.0000)
Honda	5.094693 (0.0000)	-1.120633 --	2.810085 (0.0025)
King-Wu	5.094693 (0.0000)	-1.120633 --	2.354129 (0.0093)
Standardized Honda	6.858943 (0.0000)	-0.935427 --	0.918116 (0.1793)
Standardized King-Wu	6.858943 (0.0000)	-0.935427 --	0.370672 (0.3554)
Gourierioux, et al.*	--	--	25.95590 (< 0.01)

Hasil Regresi Model *Random Effect*

Dependent Variable: LABA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/10/18 Time: 15:14
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TATO	3.060609	1.394004	2.195552	0.0355
PM	0.366699	0.532156	2.689082	0.4957
C	23.07708	1.850338	12.47182	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.629198	0.7750
Idiosyncratic random		0.877763	0.2250

Weighted Statistics			
R-squared	0.188298	Mean dependent var	5.824120
Adjusted R-squared	0.137567	S.D. dependent var	0.946250
S.E. of regression	0.878757	Sum squared resid	24.71083
F-statistic	3.711666	Durbin-Watson stat	2.181755
Prob(F-statistic)	0.035510		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.358465	Mean dependent var	24.86371
Sum squared resid	102.2741	Durbin-Watson stat	0.527142

Hasil Uji R²

Weighted Statistics			
R-squared	0.188298	Mean dependent var	5.824120
Adjusted R-squared	0.137567	S.D. dependent var	0.946250
S.E. of regression	0.878757	Sum squared resid	24.71083
F-statistic	3.711666	Durbin-Watson stat	2.181755
Prob(F-statistic)	0.035510		

Unweighted Statistics

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TATO	3.060609	1.394004	2.195552	0.0355
PM	0.366699	0.532156	2.689082	0.4957
C	23.07708	1.850338	12.47182	0.0000

Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.188298	Mean dependent var	5.824120
Adjusted R-squared	0.137567	S.D. dependent var	0.946250
S.E. of regression	0.878757	Sum squared resid	24.71083
F-statistic	3.711666	Durbin-Watson stat	2.181755
Prob(F-statistic)	0.035510		

Unweighted Statistics

Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TATO	3.060609	1.394004	2.195552	0.0355
PM	0.366699	0.532156	0.689082	0.4957
C	23.07708	1.850338	12.47182	0.0000

Effects Specification

Lampiran 3

Tabel Titik Kritis Distribusi t

Df	α 0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741
2	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843
3	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909
4	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095
5	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143
6	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428
7	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483
8	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387
9	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836
10	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273
11	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807
12	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540
13	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276
14	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843
15	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713
16	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782
17	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231
18	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440
19	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935
20	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340
21	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360
22	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756
23	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336
24	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940
25	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436
26	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715
27	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683
28	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262
29	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386
30	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996
31	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042
32	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481
33	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277
34	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394
35	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806
36	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485
37	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409
38	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558
39	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913

Lampiran 4

Tabel Titik Kritis Distribusi F

df 2	df 1	1	2	3	4	5
1	161,447639	199,500000	215,707345	224,583241	230,161878	
2	18,512821	19,000000	19,164292	19,246794	19,296410	
3	10,127964	9,552094	9,276628	9,117182	9,013455	
4	7,708647	6,944272	6,591382	6,388233	6,256057	
5	6,607891	5,786135	5,409451	5,192168	5,050329	
6	5,987378	5,143253	4,757063	4,533677	4,387374	
7	5,591448	4,737414	4,346831	4,120312	3,971523	
8	5,317655	4,458970	4,066181	3,837853	3,687499	
9	5,117355	4,256495	3,862548	3,633089	3,481659	
10	4,964603	4,102821	3,708265	3,478050	3,325835	
11	4,844336	3,982298	3,587434	3,356690	3,203874	
12	4,747225	3,885294	3,490295	3,259167	3,105875	
13	4,667193	3,805565	3,410534	3,179117	3,025438	
14	4,600110	3,738892	3,343889	3,112250	2,958249	
15	4,543077	3,682320	3,287382	3,055568	2,901295	
16	4,493998	3,633723	3,238872	3,006917	2,852409	
17	4,451322	3,591531	3,196777	2,964708	2,809996	
18	4,413873	3,554557	3,159908	2,927744	2,772853	
19	4,380750	3,521893	3,127350	2,895107	2,740058	
20	4,351244	3,492828	3,098391	2,866081	2,710890	
21	4,324794	3,466800	3,072467	2,840100	2,684781	
22	4,300950	3,443357	3,049125	2,816708	2,661274	
23	4,279344	3,422132	3,027998	2,795539	2,639999	
24	4,259677	3,402826	3,008787	2,776289	2,620654	
25	4,241699	3,385190	2,991241	2,758710	2,602987	
26	4,225201	3,369016	2,975154	2,742594	2,586790	
27	4,210008	3,354131	2,960351	2,727765	2,571886	
28	4,195972	3,340386	2,946685	2,714076	2,558128	
29	4,182964	3,327654	2,934030	2,701399	2,545386	
30	4,170877	3,315830	2,922277	2,689628	2,533555	
31	4,159615	3,304817	2,911334	2,678667	2,522538	
32	4,149097	3,294537	2,901120	2,668437	2,512255	
33	4,139252	3,284918	2,891564	2,658867	2,502635	
34	4,130018	3,275898	2,882604	2,649894	2,493616	
35	4,121338	3,267424	2,874187	2,641465	2,485143	
36	4,113165	3,259446	2,866266	2,633532	2,477169	
37	4,105456	3,251924	2,858796	2,626052	2,469650	
38	4,098172	3,244818	2,851741	2,618988	2,462548	
39	4,091279	3,238096	2,845068	2,612306	2,455831	

Lampiran 5

Tabel Kritis *Chi-Square*

df	P 0,5	0,1	0,05	0,025	0,01
1	0,455	2,706	3,841	5,024	6,635
2	1,386	4,605	5,991	7,378	9,210
3	2,366	6,251	7,815	9,348	11,345
4	3,357	7,779	9,488	11,143	13,277
5	4,351	9,236	11,070	12,832	15,086
6	5,348	10,645	12,592	14,449	16,812
7	6,346	12,017	14,067	16,013	18,475
8	7,344	13,362	15,507	17,535	20,090
9	8,343	14,684	16,919	19,023	21,666
10	9,342	15,987	18,307	20,483	23,209
11	10,341	17,275	19,675	21,920	24,725
12	11,340	18,549	21,026	23,337	26,217
13	12,340	19,812	22,362	24,376	27,688
14	13,339	21,064	23,685	26,119	29,141
15	14,339	22,307	24,996	27,488	30,578